

BAB IV

METODE PENELITIAN

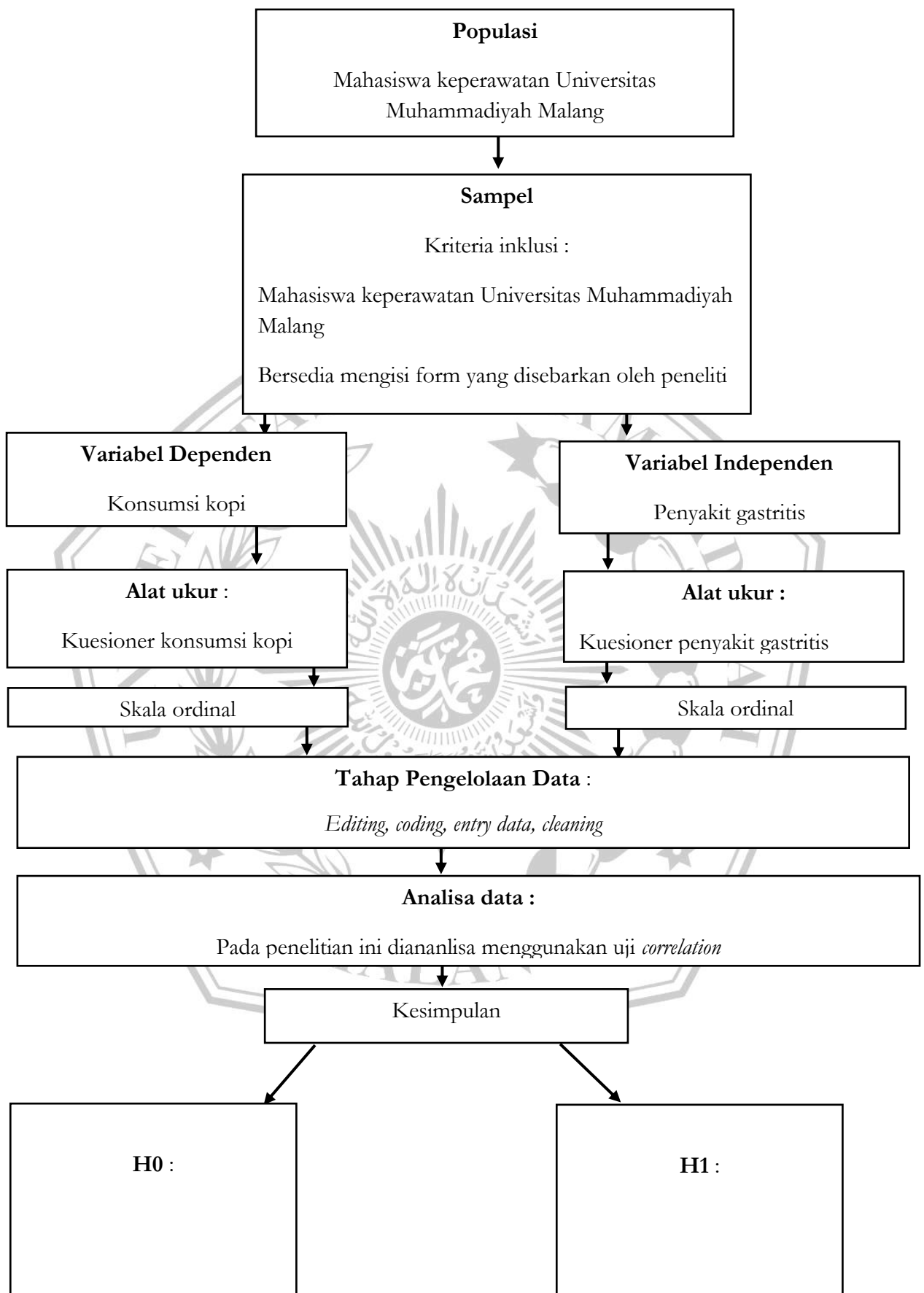
4.1. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan rancangan desain deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel yang diteliti dalam sebuah dengan kriteria yang sama dan saling berhubungan erat. Penelitian ini menggunakan korelasi deskriptif untuk mengetahui apakah ada hubungan antara tingkat stres kerja perawat dengan perilaku kepeduliannya, dengan menggunakan metode *cross-sectional*. Metode *cross-sectional* adalah teknik yang digunakan oleh peneliti yang menekankan terhadap waktu penelitian dan tidak diberikan kelanjutan intervensi atau hanya dilakukan pada satu waktu.

4.2. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian adalah fase yang menguraikan prosedur untuk mengatasi masalah (Alda, 2020).

Table 4.1 Kerangka Penelitian



4.3. Populasi dan Sampel Penelitian

4.3.1. Populasi

Populasi merupakan semua individu yang dijadikan sebagai objek penelitian dan akan dilakukan generalisasi untuk menentukan sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang

4.3.2. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling yang berasal dari sampel insidental karena dikumpulkan dari responden atau kasus yang ada di satu lokasi.

4.3.3. Sampel Penelitian

Sampel penelitian terdiri dari sebagian populasi yang dipilih karena sifatnya yang mewakili dan dapat dimanfaatkan untuk penelitian melalui prosedur pengambilan sampel. Proses pengambilan sampel melibatkan pemilihan segmen populasi untuk memastikan segmen tersebut mewakili seluruh populasi secara akurat. Metode yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu mengidentifikasi sampel dengan memilih individu-individu dari populasi yang ada yang karakteristiknya sesuai dengan tujuan penelitian.

Kriteria Inklusi Penelitian :

1. Mahasiswa keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang
2. Bersedia mengisi *form* yang disebarakan oleh peneliti
3. Mengisi *form* dengan batas waktu 2 minggu

Kriteria Eksklusi :

1. Bukan mahasiswa keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang
2. Mengisi *form* dengan tidak lengkap.
3. Mengisi *form* melewati batas waktu yang sudah ditentukan.

4.4. Variabel Penelitian

4.4.1. Variabel Independen

Variabel Independen pada penelitian ini adalah Hubungan Minum Kopi

4.4.2. Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah penyakit gastritis

Definisi Operasional

Tabel 4.2 Operasional

Variabel independent	Definisi Operasional	Indikator Penelitian	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil ukur
Minum Kopi	Minuman yang mengandung kafein	Jumlah minuman kopi yang di konsumsi	Kuisisioner	Ordinal	
Variabel Dependent					
Gastritis	Inflamasi atau terjadi infeksi pada mukosa lambung	Nyeri di ulu hati, mual, muntah	Kuisisioner	Ordinal	-Akut -Kronik

4.5. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengiri form kepada mahasiswa keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian kepada mahasiswa keperawatan karena populasi yang akan diambil sampel yang memadai untuk melakukan penelitian.

4.6. Waktu Penelitian

Diperkirakan waktu penelitian akan dilakukan pada tgl 01 juli 2024

4.7. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga instrumen yang menggunakan metode pengumpulan data berupa angket. Instrumen untuk mengumpulkan data ini dirancang untuk menganalisis Pengaruh Minum Kopi Terhadap penyakit Gastritis

4.7.1. Kuesioner Data Demografis

Data demografis yang disajikan dalam kuesioner meliputi nama, usia, jenis kelamin, pekerjaan, sumber informasi yang didapatkan tentang pengaruh kopi terhadap penyakit gastritis. Data demografi usia meliputi rentang 20-30 tahun, data demografi jenis kelamin yaitu laki-laki atau perempuan, data demografi untuk mahasiswa, data demografis untuk sumber informasi meliputi buku, jurnal penelitian dahulu.

4.7.2. Kuesioner

Instrumen penelitian merupakan alat ukur suatu penelitian (Kognisi et al., 2021). Sebuah fase penting dalam kerangka prosedur penelitian, instrumen bertindak sebagai sarana pengumpulan data yang diperlukan. Struktur instrumen dihubungkan dengan metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat berupa kuesioner checklist melalui Google Form. Kuesioner adalah metode pengumpulan data, dan alat ini diberi nama sesuai metode ini. Kuesioner setebal 57 halaman ini dapat menampilkan serangkaian pertanyaan tertulis yang dirancang untuk mengumpulkan informasi dari responden mengenai pengalaman dan pengetahuan mereka. Instrumen dalam penelitian berupa kuesioner yang dimodifikasi dari penelitian sebelumnya yang diberikan kepada responden meliputi:

1. Instrumen Pola Konsumsi Kopi

Alat penelitian untuk mempelajari kebiasaan minum kopi terdiri dari 9 pertanyaan berdasarkan skala Likert. Skala Likert adalah alat yang digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi individu. Dalam penelitian ini digunakan survei mengenai variabel independen kebiasaan konsumsi kopi. Dari 9 pertanyaan dalam survei, setiap pertanyaan menawarkan 3 pilihan jawaban, dimana a diberi nilai 1, b diberi nilai 2, dan c diberi nilai 3.

2. Instrumen Risiko Kejadian Gastritis

Instrumen penelitian kejadian gastritis memiliki 11 pertanyaan dengan menggunakan skala guttman. Dalam variabel dependen kejadian gastritis ini terdapat pertanyaan yang memiliki jawaban ya dan tidak

Tahap Persiapan

- a. Peneliti meminta persetujuan kampus untuk mengumpulkan data dan menjelaskan prosedurnya.
- b. Penyidik membuat alat yang akan diberikan untuk mempelajari peserta melalui formulir.
- c. Pengambilan dan pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada calon responden, yang mengisinya atas persetujuan mereka.

4.7.3. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan *crosscheck* terhadap instrument penelitian yang akan digunakan pada *Form*.
- b. Peneliti melakukan pengambilan data dengan menyebarkan kuesioner pada mahasiswa dengan menggunakan *form*.

- c. Pengisian kuesioner dibatasi kurang lebih selama satu minggu dan yang mengisi kuesioner dinyatakan bersedia menjadi sampel dari penelitian.

4.7.4. Tahap Pengelolaan Data

- a. Penyuntingan Data

Setelah mengumpulkan data dari peserta, peneliti mengevaluasi kembali informasi tersebut dan membuang tanggapan dari survei yang belum sepenuhnya diselesaikan untuk memastikan data dapat digunakan.

- b. Pengkodean (*coding*)

Fase ini digunakan untuk menetapkan kode numerik untuk menyederhanakan penanganan data.

- c. Memasukkan Data (*Entry*)

Tahap ini meliputi penginputan data responden yang diberi kode ke dalam spreadsheet *Microsoft Excel*, yang selanjutnya diunggah ke dalam perangkat lunak di komputer. Perangkat lunak yang digunakan adalah *SPSS for Windows*.

- d. *Cleaning*

Periksa kembali untuk mengurangi kesalahan pengkodean dan informasi yang belum selesai.

4.8. Analisis Data

Analisis statistik diterapkan pada data kuantitatif, yang mengandalkan kualitas konten yang berasal dari kode atau kata kunci yang ditetapkan oleh peneliti. Analisis inferensial adalah metode pengujian yang memungkinkan kesimpulan digeneralisasikan, sehingga menghasilkan temuan yang signifikan atau tidak signifikan.

Analisis data terjadi ketika semua informasi yang dikumpulkan dari kuesioner dikumpulkan dan melalui beberapa tahapan. Hal ini dimulai dengan mengedit untuk memverifikasi kelengkapan data, memberikan kode tertentu pada kuesioner yang

diserahkan untuk menyederhanakan proses tabulasi dan analisis data (*coding*). Selanjutnya, memasukkan informasi ke dalam komputer dan menangani data melalui metode komputerisasi. Pengumpulan data dilakukan secara univariat yaitu melalui penyajian tabel distribusi frekuensi dan persentase.

Metode yang digunakan adalah analisis bivariat dengan menyelidiki dua variabel yaitu tingkat stres dan perilaku merawat, untuk mengetahui hubungan antara tingkat stres kerja perawat dengan perilaku merawatnya, dengan menggunakan uji statistik Korelasi Spearman. Hasil analisis korelasi ini menunjukkan bahwa korelasi (r) akan diabaikan berdasarkan besarnya selisih antara nilai hipotesis dengan nilai sampel. Jika perbedaannya kecil, kemungkinan menolak suatu hipotesis akan rendah, sedangkan kemungkinan menerima hipotesis akan lebih tinggi. Untuk menentukan keputusan statistik, kita bandingkan nilai p dengan nilai α (alpha): jika $p \leq \alpha$, maka kita tolak H_0 dan terima H_a (menunjukkan adanya hubungan/perbedaan signifikan antara kedua kelompok data). Sebaliknya jika $p \geq \alpha$ maka H_0 tidak ditolak (menunjukkan tidak ada hubungan/perbedaan signifikan antar kelompok). Penelitian ini menggunakan uji korelasi spearman karena variabel tingkat stres kerja dan perilaku Caring perawat bersifat skala ordinal.

4.9. Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan objek manusia, sehingga harus mengedepankan etik dari penelitian yang memperhatikan prinsip dari etik penelitian yang tidak memaksakan keinginan responden jika tidak ingin berpartisipasi dalam penelitian, menjaga kerahasiaan dari responden yang mengikuti penelitian, dan setiap responden berhak untuk mendapatkan proses penelitian yang aman dan tidak mengancam, dan tidak boleh didiskriminasi.